

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kondisi persaingan semakin ketat, oleh karenanya perusahaan-perusahaan dituntut untuk semakin meningkatkan kinerjanya dalam segala aspek kehidupan perusahaan tersebut serta berusaha untuk dapat mempergunakan seluruh sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Perusahaan yang dapat membuktikan bahwa produknya lebih baik dari yang ditawarkan oleh pesaing akan unggul di pasaran. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah meningkatkan daya saing harga yang diawali dengan pengendalian biaya yang pada akhirnya akan mengarah kepada efisiensi biaya. Karena dengan adanya efisiensi biaya, maka perusahaan dapat menawarkan produk dengan harga yang lebih murah dan dapat bersaing di pasaran.

Namun, perusahaan juga harus mengingat bahwa saat ini konsumen lebih selektif dalam mengkonsumsi barang. Mereka tidak hanya menitikberatkan pada segi harga saja, tapi juga pada kualitas dari produk yang dibelinya. Oleh karenanya perusahaan harus selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas produknya. Peningkatan kualitas produk ini sedapat mungkin diusahakan agar tidak menyebabkan peningkatan biaya produksi, sehingga nantinya dapat tercapai peningkatan kualitas produk yang sekaligus

akan meningkatkan efisiensi biaya produksi. Peningkatan efisiensi biaya dapat dilakukan dengan cara penekanan biaya kualitas tanpa mengurangi, bahkan meningkatkan kualitas produksi. Untuk itulah perusahaan harus selalu mengadakan pengukuran dan pengendalian terhadap biaya kualitas secara kontinu agar nantinya tercapai peningkatan efisiensi biaya dan penetapan harga akan menjadi lebih kompetitif.

Pengendalian terhadap biaya kualitas dapat dilakukan dengan cara membuat pelaporan biaya kualitas secara terpisah dari biaya produksi, sehingga pihak manajemen dapat mengetahui besarnya biaya kualitas dan dapat menentukan strategi untuk mengendalikannya.

Analisis yang dilakukan pada CV. "X" yang bergerak dibidang plastik ini menunjukkan bahwa selama ini perusahaan telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap kualitas dari produk yang dihasilkannya. Namun kenyataannya karena sesuatu hal seringkali produk jadi menyimpang dari standart kualitas yang telah ditentukan, sehingga perusahaan harus melakukan aktivitas perbaikan dengan jalan memasukkan kembali produk cacat tersebut kedalam proses produksi. Aktivitas perbaikan ini akan menghambat jalannya produksi dan perusahaan harus mengeluarkan biaya produksi yang lebih besar untuk pengerjaan ulang produk cacat tersebut. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengendalian terhadap kualitas produk sejak pembelian bahan baku sampai barang jadi dikirim ke konsumen sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan sedini mungkin.

Selain itu selama ini CV. "X" belum memisahkan biaya kualitas kedalam suatu laporan tersendiri. Biaya kualitas masih menjadi satu dengan biaya produksi sehingga pihak manajemen belum dapat mengetahui peranan biaya kualitas dalam hubungannya dengan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi antara kualitas produk yang direncanakan dengan sesungguhnya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk membahas biaya kualitas dalam skripsi ini dengan judul "ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM RANGKA EFISIENSI BIAYA DAN PENETAPAN HARGA PADA CV. "X" DI SIDOARJO".

2. Perumusan Masalah

CV. "X" adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang plastik, yaitu jenis PP (Poly Propilene), PE (Poly Ethylene) dan HDPE (High Density Poly Ethylene) atau sering disebut dengan tas kresek. CV. "X" selama ini telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap kualitas dari produknya, tetapi hingga kini pihak manajemen belum membuat pelaporan biaya kualitas secara terpisah dari biaya produksi, sehingga pihak manajemen belum dapat mengetahui secara pasti besarnya biaya kualitas yang ada dalam kaitannya dengan efisiensi biaya produksi. Oleh karenanya pengukuran dan pengendalian biaya kualitas dirasakan masih perlu ditingkatkan bagi pencapaian efisiensi biaya.

Pembahasan dalam skripsi ini dibatasi pada jenis HDPE sebab pada jenis HDPE ini banyak terjadi adanya produk cacat /rusak. Dalam operasionalnya, produk cacat

yang timbul dari kegiatan produksi cukup banyak sehingga perusahaan harus melakukan aktivitas perbaikan dengan jalan mengolah kembali produk cacat tersebut kedalam proses produksi.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimanakah pengaruh dari biaya kualitas terhadap efisiensi biaya dan penetapan harga yang kompetitif?

3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan :

- Untuk mengetahui pengaruh dari pengendalian biaya kualitas terhadap efisiensi biaya dan penetapan harga yang kompetitif.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Memberikan tambahan wawasan teoritis dan aplikasinya terhadap dunia usaha nyata.

2. Bagi perusahaan

Memberikan informasi mengenai pengendalian biaya kualitas kepada pihak manajemen perusahaan agar dapat dipertimbangkan pengimplementasiannya guna peningkatan efisiensi biaya di masa yang akan datang.

3. Bagi pihak lain

Memberikan gambaran pada pihak lain mengenai pentingnya pengendalian biaya kualitas dan bermanfaat

sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

5. Sistematika Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini digunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran dan uraian mengenai skripsi secara umum, yang meliputi :

1. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini digambarkan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis maupun fakta, yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian.

2. Perumusan Masalah

Bagian ini berisi, fenomena yang ada pada perusahaan yang memerlukan pemecahan dan dianalisis melalui suatu penelitian dan pemikiran ilmiah yang mendalam dengan menggunakan instrumen yang relevan.

3. Tujuan Penelitian

Bagian ini berisi tentang tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian tersebut.

4. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai manfaat penelitian bagi ilmu pengetahuan/atau peneliti lain dan/atau pemakai informasi hasil penelitian tersebut.

5. Sistematika Skripsi

Bagian ini menjelaskan urutan-urutan penyusunan skripsi mulai dari awal sampai akhir.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari :

1. Landasan Teori

Bab ini berisi tentang uraian dari teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian yang akan dipergunakan sebagai tuntunan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

2. Metode Penelitian

Bagian ini berisi uraian mengenai metodologi penyusunan skripsi ini, yang meliputi : jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis.

BAB III : ANALISIS

1. Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bagian ini diberikan gambaran umum perusahaan yang menjadi obyek penelitian, yang antara lain meliputi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan proses produksi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

2. Pembahasan

Dibagian ini penulis memberikan penjelasan tentang permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan pemecahan masalah tersebut.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dibicarakan secara singkat kesimpulan yang dapat ditarik sebagai hasil pembahasan dari permasalahan yang telah dilakukan sebelumnya dan memberikan saran-saran yang bermanfaat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.